

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap orang pasti ingin memiliki kulit yang indah dan sehat. Namun bagi wanita memiliki kulit yang indah dan sehat saja tidaklah cukup, tentu harus diikuti dengan penampilan wajah yang cantik. Salah satu cara memiliki wajah yang cantik yaitu dengan merawat kulit wajah. Perawatan kulit wajah bertujuan untuk membersihkan kulit wajah, memberi nutrisi dan mengurangi sel-sel kulit mati pada wajah. Perawatan kulit wajah biasanya menggunakan suatu produk kecantikan atau kosmetik. Menurut peraturan menteri kesehatan RI No. 220/Menkes/ Per/XI/76, tanggal 6 September 1976 menyatakan bahwa: “Kosmetik merupakan bahan atau campuran bahan yang digunakan pada bagian wajah atau badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, dan tidak termasuk golongan obat”.

Namun Tidak semua produk kecantikan atau kosmetik yang beredar di pasaran dengan berbagai macam merek dan bentuk menggunakan bahan yang aman. Hal ini dapat menyatakan bahwa, banyaknya bahan berbahaya dalam produk kosmetik yang dijual di pasaran, umumnya produk kosmetik yang berbahaya tersebut ditemukan pada jenis kosmetik pemutih dan kosmetik riasan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah melarang beberapa produk yang mengandung merkuri, hidrokinon, asam retinoat, dan zat warna karena bahan berbahaya ini dapat menyebabkan iritasi, alergi, penyumbatan fisik di pori-

pori, keracunan lokal atau dapat berpengaruh pada sistem jaringan dan organ-organ penting lainnya.

Dalam menggunakan kosmetik dapat memberi pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap kulit jika kosmetik yang digunakan tidak cocok dengan jenis kulit atau bahan-bahan dan cara pengolahannya yang kurang baik. Hal ini dapat menyebabkan pengaruh yang ditimbulkan kosmetik terhadap kulit ada dua macam yaitu, pengaruh positif diharapkan kulit menjadi bersih, sehat dan segar. Hal ini akan dicapai apabila pemilihan kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit dan cara pemakaian yang tepat serta teratur, dan pengaruh negatif dapat menimbulkan kelainan-kelainan pada kulit, seperti kulit menjadi gatal-gatal, kemerahan, bengkak ataupun timbul noda-noda hitam.

Tidak semua produk kecantikan atau kosmetik cocok dengan jenis kulit wajah penggunanya, maka disusunlah penelitian tentang bagaimana memilih kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit wajah. dari permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan metode yang telah di gunakan oleh penulis dalam melakukan sebuah penelitian yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah suatu metode pengambilan keputusan dengan melakukan perbandingan berpasangan antara kriteria pilihan dan juga perbandingan berpasangan antara pilihan yang ada. Permasalahan pengambilan keputusan dengan AHP umumnya dikomposisikan menjadi kriteria, dan alternative pilihan.

Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) digunakan untuk perbandingan karena metode TOPSIS adalah salah

satu metode yang bisa membantu proses pengambilan keputusan yang optimal untuk menyelesaikan masalah keputusan secara praktis. Hal ini disebabkan karena konsepnya yang sederhana sehingga mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana (Fitriana et al. 2015). Sehingga Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini berfungsi sebagai alat bantu bagi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan kosmetik yang aman dan sesuai dengan kebutuhan jenis kulit wajah.

Dengan dibangunnya sistem pendukung keputusan dalam memilih kosmetik ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam aktivitas-aktivitas pemilihan barang kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit wajah pelanggan. Berdasarkan uraian diatas dan didorong oleh keinginan untuk membahas masalah ini, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam suatu penelitian yang berbentuk skripsi dengan judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN KOSMETIK YANG SESUAI DENGAN KULIT WAJAH PADA TOKO MYTHA OLSHOP KOSMETIK DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) DAN *TECHNIQUE FOR ORDER PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION* (TOPSIS) MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu SPK dalam menentukan kosmetik yang sesuai dengan kulit wajah?
2. Bagaimana penerapan dua metode yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam penentuan kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit wajah?
3. Bagaimana bahasa pemrograman PHP dapat diaplikasikan untuk Sistem pendukung keputusan dalam penentuan kosmetik yang sesuai dengan kulit wajah?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, maka dibatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Aplikasi SPK ini dibuat dalam ruang lingkup dalam melakukan pemilihan kosmetik terbaik di toko Mytha Olshop Kosmetik yang bertujuan untuk memberikan produk kosmetik yang sesuai dan tidak berakibat fatal sehingga dapat menjadi rekomendasi kosmetik yang sesuai dengan kulit wajah penggunanya.
2. Tidak membahas mengenai perbedaan metode AHP dan TOPSIS dengan metode SPK lainnya.
3. Sistem akan dirancang dengan bahasa pemrograman PHP, DataBase MySql, *software* Sublime Text 3, Xampp 7, dan pengujian aplikasi SPK menggunakan *Localhost* dengan beberapa data yang diperoleh dari kosmetik.

4. Jenis kosmetik yang akan diteliti adalah jenis kosmetik pemutih yang bersifat krim.
5. Jumlah kosmetik yang akan diteliti yaitu:
 - A. Baby Pink
 - B. Garnier
 - C. Wardah
 - D. Pond's
 - E. Cream Collagen
 - F. Emina
 - G. MS. Glow
 - H. Pensil Alis
 - I. Lipstik
 - J. Liptin
 - K. Lipmate
 - L. Bulu Mata
 - M. Scarlet Whitening
 - N. Blush On
 - O. Eye Shadow
 - P. Eye Liner
 - Q. Masker Naturgo
 - R. Lip Gos
 - S. Maybelline
 - T. Maskara
 - U. Penjepit Bulu Mata

V. Concealer

W. Bedak

X. Sabun Muka

6. Kriteria atau faktor dalam penelitian ini meliputi:

- a. Harga
- b. Merek
- c. Kandungan
- d. Rekomendasi

7. Jenis kulit yang akan diteliti yaitu:

- a. Kulit Normal
- b. Kulit Kering
- c. Kulit Berminyak

1.4. Hipotesa

Dari permasalahan yang telah penulis kemukakan pada rumusan masalah diatas, dapat diambil suatu dugaan sementara yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya perancangan suatu SPK pada toko Myta Olshop Kosmetik dapat membantu dalam menentukan kosmetik yang sesuai dengan kulit wajah penggunanya.
2. Diharapkan dengan adanya penerapan dua metode yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) pada toko Mytha Olshop Kosmetik dapat membantu meningkatkan kinerja dalam mengetahui informasi detail

produk, apakah produk kosmetik tersebut sesuai dengan kulit wajah penggunanya.

3. Diharapkan dengan digunakannya bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL pada toko Mytha Olshop Kosmetik dapat membantu meningkatkan kinerja dan menghasilkan informasi yang lebih akurat..

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang SPK yang berguna untuk menentukan pemilihan kosmetik yang sesuai dengan kulit wajah.
2. Penerapan kombinasi dua metode yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam menentukan kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit wajah.
3. Membangun sebuah aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DataBase MySql dalam menentukan kosmetik yang aman dan sesuai dengan kebutuhan kulit wajah penggunanya.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Peneliti
 - a. Bagi peneliti sendiri yaitu untuk mendalami ilmu teknologi dan pengembangan aplikasi serta dapat mengembangkan sistem tersebut dari manual ke komputerisasi.

b. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebuah syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, maka penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman sebagai realisasi terhadap apa yang penulis pelajari selama perkuliahan.

2. Kampus

a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan mahasiswa Sistem Informasi UPI “YPTK” Padang.

b. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang komprehensif dan tugas akhir.

3. Toko Mytha Olshop Kosmetik

Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat mempermudah pemilik dalam memilih kosmetik yang tepat dan aman berdasarkan jenis kulit wajah para penggunanya.

1.7. Tinjauan Umum Mytha Olshop Kosmetik

Tinjauan umum pada objek penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Perusahaan Mytha Olshop Kosmetik, dan hal-hal yang berhubungan erat dengan apa yang ada di objek penelitian secara umum. Gambaran tersebut diantaranya yaitu, tentang sejarah Mytha Olshop Kosmetik, struktur perusahaan, serta tugas dan wewenang perusahaan pada Mytha Olshop Kosmetik.

1.1.1. Sejarah Mytha Olshop Kosmetik

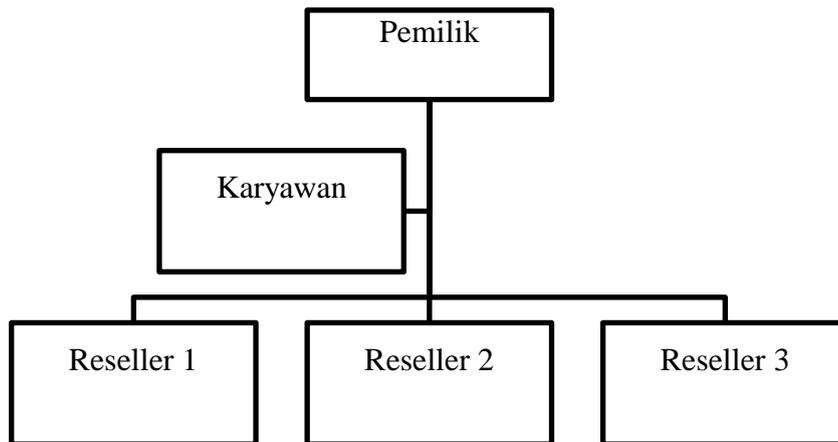
Mytha Olshop Kosmetik adalah sebuah toko kosmetik yang beralamat di Jl.Sultan Hasanuddin, Pematang Kandis, Kabupaten Merangin, Jambi. Toko ini mulai berdiri sejak tahun 2014.

Tujuan awal mula berdirinya toko Mytha Olshop Kosmetik ini adalah karena pemilik dari toko ini adalah seorang BE kosmetik, ranahnya di kosmetik dan juga pemilik toko ini suka dengan kosmetik. Namun seiring dengan perkembangan zaman pada tahun 2014 pada saat itu belum ada online baru ada facebook yang digunakan oleh pemilik toko untuk membuka online shopnya itu pun juga istilahnya tidak ada terfikir untuk owner sampai bisa buka olshop sebesar ini, dan owner juga tidak pernah menyangka bahwa olshop yang dirintis dari bawah bisa sampai dikenal oleh banyak orang, akan tetapi pada intinya kosmetik Mytha Olshop itu dimulai dirintis dari bawah, dengan nominal modal dari 0 Rupiah sampai sekarang modal bisa diputar sekian kalinya, dan sejarah nya itu sebenarnya tidak ada hanya karena niat dari pemilik/owner, yang ingin mendirikan mytha olshop untuk dikenal orang banyak.

1.1.2. Struktur Organisasi Mytha Olshop Kosmetik

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dimana adanya fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukannya, tugas dan tanggung jawab yang ada didalam suatu organisasi.

Berikut struktur organisasi dari Mytha Olshop Kosmetik, dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Mytha Olshop Kosmetik

1.1.3. Tugas dan wewenang

1. Tugas Pemilik Perusahaan
 - a. Sebagai pemilik perusahaan yang bertugas dalam mengontrol, mengawasi, dan mengelola manajemen perusahaan.
 - b. Sebagai seorang yang mengambil keputusan, apabila mengalami kesulitan dalam menghadapi beberapa pilihan dan masalah.
2. Tugas Karyawan
 - a. Melayani Pelanggan yang sedang berbelanja.
 - b. Melakukan pencatatan penerimaan uang ke dalam buku.
3. Tugas Reseller
 - a. Mencari jenis produk yang bagus dan potensial.
 - b. Mencari supplier yang terpercaya.
 - c. Melakukan pemasaran dan penjualan produk.
 - d. Melayani konsumen sebaik mungkin.
 - e. Membina hubungan yang baik dengan konsumen.